

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab satu sampai bab empat, penulis dapat memberikan kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari nilai \bar{X} sebesar 3,91. Angka tersebut berada pada interval nilai antara 3,51 – 4,51 yang berada pada kategori baik. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan shalat sunah yang dilakukan SMA Asy-Syarif berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari nilai \bar{X} sebesar 3,61 angka tersebut berada pada interval nilai antara 3,51 – 4,51 yang berbeda pada kategori baik. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ketaatan siswa dalam melaksanakan ibadah di keluarga berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi, diketahui bahwa hubungan variabel X (pembiasaan praktek ibadah sunah) dengan variabel Y (ketaatan beribadah siswa di lingkungan keluarga), berkorelasi sedang yaitu mencapai 0,42 dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 17,27%, sedangkan sisanya 82,73%, dapat dipengaruhi oleh variabel lain dan dapat diteliti lebih lanjut.

B. Saran-saran

Berdasarkan kajian dari beberapa permasalahan di atas yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka pada bagian akhir, penulis menyampaikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Hendaknya guru dan pihak sekolah dalam mengkondisikan upaya pembiasaan ibadah shalat dan lainnya bukan hanya sekedar pengetahuan. Juga untuk selalu ber*istiqomah* dalam melaksanakan kegiatan ibadah yang penuh dengan manfaat, karena sekolah ialah tempat untuk menimba ilmu dan mengamalkan ibadah-ibadah *sunnah* dalam rangka untuk ber*wuajjahah* kepada Allah SWT. Oleh sebab itu para guru hendaknya lebih aktif lagi dalam memperhatikan dan aktif berinteraksi dengan para siswa-siswi agar terjalin keharmonisan di lingkungan sekolah.

2. Kepada Siswa

Hendaknya siswa mengetahui dan memahami manfaat menegakkan shalat sunnah. Disamping shalat sunnah dapat menyehatkan jasmani, juga dapat menyehatkan pikiran. Karena shalat dhuha sebagai sarana untuk me-refresh otak yang berperan dalam meningkatnya kinerja tubuh dan otak yang berdampak baik terhadap minat dan prestasi belajar para siswa. Sehingga meningkatkan kesadaran untuk mengimbangi antara kecerdasan emosional dan spiritualnya.